

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang menitikberatkan pada penggalian data melalui observasi dan interaksi langsung di lapangan yang memusatkan penelitian di Jl. Cindai Alus RT. 08 RW. 03 Desa Cindai Alus, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Dari penelitian ini diharapkan diperoleh pemaparan yang komprehensif dan terstruktur mengenai proses pembentukan karakter tanggung jawab santri putri oleh pengasuh asrama di Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, di mana data diperoleh dari hasil wawancara, catatan, serta observasi, bukan dalam bentuk angka. Penelitian kualitatif diarahkan untuk memahami secara rinci dinamika sosial dan perilaku manusia dengan deskripsi kompleks berbentuk kata-kata, yang disusun berdasarkan perspektif informan dan dilakukan di lingkungan nyata.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada 22 Desember 2025 – 22 Februari 2026.

3. Uraian Lokasi Penelitian

Beberapa alasan peneliti memilih Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura sebagai lokasi penelitian, adalah karena lembaga pendidikan Islam ini tidak hanya menekankan penguasaan ilmu agama dan umum, tetapi juga mengutamakan penanaman karakter sebagai elemen penting dalam sistem pendidikannya. Selain itu, Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura bagian putri sendiri merupakan pondok yang relatif baru berdiri, sehingga menarik untuk diteliti sebagai bentuk penanaman karakter, khususnya dalam lingkungan asrama.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pengasuh asrama dan santri putri di Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura yang menjadi lokasi penelitian yang dapat memberikan informasi terkait dengan penelitian. Pengasuh asrama di Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura berjumlah 6 orang yang mana terbagi menjadi ustadzah pengasuhan dan ustadzah pengasuhan pengabdian.

Adapun subjek penelitian santri putri diambil dari populasi dan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri putri yang berada di Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura. Sementara itu, sampel penelitian berjumlah 5 orang santri putri yang dipilih dengan teknik perwakilan, yaitu masing-masing satu orang dari setiap kelas. Teknik ini digunakan agar sampel dapat mewakili kondisi dan karakteristik dari tiap tingkatan kelas yang ada.

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Subjek Penelitian

No.	Populasi	Sampel
1.	Seluruh santri putri di Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura.	Peneliti hanya mengambil 5 orang santri putri dari tiap kelas.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang terdapat di dalam penelitian ini meliputi bentuk tanggung jawab dan penanaman karakter tanggung jawab oleh pengasuh asrama pada santri putri.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang, yaitu:

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti dari sumber utama atau orang yang bersangkutan. Adapun data pokok dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Bentuk tanggung jawab dalam penanaman karakter tanggung jawab oleh pengasuh asrama pada santri putri di Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura. Bentuk tanggung jawab disini meliputi :
 - a) Memenuhi kewajiban diri sendiri.
 - b) Disiplin diri.
 - c) Melaksanakan tugas individu dengan baik.
 - d) Menerima risiko atas tindakan.

- e) Mengembalikan barang yang dipinjam.
 - f) Mengakui kesalahan dan meminta maaf.
- 2) Penanaman karakter tanggung jawab oleh pengasuh asrama Pada santri putri di Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura. Bentuk penanaman karakter tanggung jawab yang dilakukan pengasuh asrama disini meliputi:
- a) Pembiasaan.
 - b) Keteladanan.
 - c) Bimbingan.
 - d) Melibatkan santri senior.
 - e) Memberikan *reward* dan *punishment*.
 - f) Mengadakan evaluasi rutin.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data pelengkap, pendukung, dan penguat dalam penelitian atau data yang diperoleh dari sumber yang telah ada. Adapun data penunjang pada penelitian ini meliputi data tentang:

- 1) Profil Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura.
- 2) Sejarah singkat berdirinya Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura.
- 3) Visi, Misi dan Tujuan Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura.
- 4) Struktur organisasi Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura.
- 5) Struktur asrama santri putri Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura.
- 6) Keadaan santri putri di Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura.

- 7) Keadaan pengasuh asrama di Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura.
- 8) Peraturan disiplin santri putri Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah berbagai pihak yang terkait yaitu:

- a. Informan Utama adalah orang atau kelompok yang memberikan jawaban atau tanggapan atas pertanyaan dalam sebuah penelitian. Adapun yang menjadi informan utama pada penelitian ini adalah pengasuh asrama, mudhabirah dan santri putri di Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura.
- b. Informan Pendukung adalah pihak yang dapat memberikan kelengkapan informasi data yang telah diperoleh dari penelitian. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang memberikan informasi tentang data yang ingin didapat seperti pimpinan pondok dan staf tata usaha.
- c. Dokumentasi adalah data-data terkait penelitian yang mencakup sumber tulisan atau laporan mengenai lokasi penelitian beserta data pendukung lainnya. Dalam penelitian ini, dokumentasi meliputi buku, jurnal, arsip data, sumber internet, karya ilmiah yang relevan dengan topik penelitian, serta segala catatan atau arsip yang berisi informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti.¹ Observasi digunakan untuk mendapatkan data hasil penelitian. Observasi dilakukan di Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura untuk mengamati secara langsung dan mendapatkan informasi yang akurat serta mengetahui gambaran mengenai bentuk tanggung jawab dan penanaman karakter tanggung jawab oleh pengasuh asrama pada santri putri.

Tabel 3.2 Jadwal pelaksanaan dan objek observasi

Tanggal	Objek
Selasa, 23 Desember 2025	Kegiatan Pelaksanaan Kewajiban Diri.
Minggu, 11 Januari 2026	Kegiatan Disiplin Santri Putri, Pelaksanaan Tugas Individu, Pelaksanaan Hukuman, Peminjaman Barang, Mengakui Kesalahan dan Meminta Maaf.
Jum'at, 23 Januari 2026	Pembiasaan dan Keteladanan.
Sabtu, 7 Februari 2026	Bimbingan.
Selasa, 17 Februari 2026	Peran Santri senior, Pemberian Reward, Kegiatan Evaluasi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan menggali pendapat dan persepsi individu secara mendalam terkait permasalahan penelitian.²

¹ Sugiyono, *Pengantar Metodologi Penelitian* (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 90.

² Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian: Panduan Bagi Peneliti Pemula* (PUSAKA ALMAIDA, 2020), 85.

Wawancara yang dilakukan di Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura bertujuan untuk mengetahui data dan berbagai pendapat baik dari pengasuh asrama maupun santri putri serta orang-orang yang terlibat secara mendalam untuk mendapatkan informasi. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan seputar bentuk tanggung jawab dan usaha yang dilakukan oleh pengasuh asrama dalam penanaman karakter tanggung jawab serta memberikan pertanyaan kepada santri putri mengenai tanggung jawab yang sudah dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumen atau dokumentasi adalah hasil pencatatan yang dituangkan dalam bentuk tulisan, gambar/foto atau karya monumental seseorang.³ Dokumentasi dilakukan dengan mencatat langsung arsip-arsip atau dokumentasi-dokumentasi yang terdapat di lingkungan tempat penelitian berlangsung. Dokumen yang dibutuhkan oleh peneliti meliputi profil resmi Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura, sejarah pendirian pondok, visi, misi dan tujuan lembaga yang menjadi dasar orientasi pendidikan dan pembinaan karakter. Selain itu, peneliti juga memerlukan data administratif tentang struktur asrama, seperti jumlah dan struktur pengasuh, serta data jumlah santri putri di pondok.

Tabel 3.3 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok Bentuk tanggung jawab dalam penanaman karakter tanggung jawab oleh pengasuh asrama	Pimpinan Pondok, pengasuh asrama, mudhabirah dan	Wawancara & observasi

³ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Rajawali Pers, 2020), 84.

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
2.	<p>pada santri putri di Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memenuhi kewajiban diri sendiri. b. Disiplin diri. c. Melaksanakan tugas individu dengan baik. d. Menerima risiko atas tindakan. e. Mengembalikan barang yang dipinjam. f. Mengakui kesalahan dan meminta maaf. <p>Penanaman karakter tanggung jawab oleh pengasuh asrama Pada santri putri di Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pembiasaan. b. Keteladanan. c. Bimbingan. d. Melibatkan santri senior. e. Memberikan <i>reward</i> dan <i>punishment</i>. f. Mengadakan evaluasi rutin. 	<p>santri putri Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura</p>	
3.	<p>Data Penunjang</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Profil Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura. b. Sejarah singkat berdirinya Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura. c. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura. 	<p>STAF TU (tata usaha) Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura</p>	<p>Dokumentasi</p>

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	d. Struktur organisasi Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura. e. Struktur asrama santri putri Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura. f. Keadaan santri putri di Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura. g. Keadaan ustadzah di Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura. h. Peraturan disiplin santri putri Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura.		

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Peneliti menggunakan langkah-langkah analisis model Miles dan Huberman. Langkah-langkah ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).⁴

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (ALFABETA, 2015), 91.

Secara singkat, proses analisis data tentang penanaman karakter tanggung jawab oleh pengasuh asrama pada santri putri di Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data tentang penanaman karakter tanggung jawab oleh pengasuh asrama pada santri putri di Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut dicatat secara teliti dan rinci, dipilih data-data yang pokok dan penting, dipilah, dan dikelompokkan.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Pada tahapan ini peneliti akan menyajikan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang penanaman karakter tanggung jawab oleh pengasuh asrama pada santri putri di Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura.

3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Tahapan ini dilakukan peneliti dengan cara menarik kesimpulan yang didasarkan pada data-data yang telah didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahapan ini peneliti membuat kesimpulan awal setelah data didapatkan dan dideskripsikan, yaitu data mengenai penanaman karakter tanggung jawab oleh pengasuh asrama pada santri putri di Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura.

G. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data sangat penting dilakukan untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengujian ini

berfungsi sebagai alat kontrol agar data yang diperoleh tidak dianggap sebagai hasil rekayasa, melainkan benar-benar berasal dari proses penelitian yang sesuai dengan prosedur ilmiah. Oleh karena itu, diperlukan beberapa teknik keabsahan data untuk menjamin kebenaran dan keakuratan informasi yang dikumpulkan.⁵

1. Uji *Credibility* (uji kredibilitas)

Kredibilitas data dilakukan untuk membangun kepercayaan terhadap hasil penelitian yang dipaparkan agar temuan peneliti tidak diragukan keabsahannya sebagai karya ilmiah.

- a. Meningkatkan kecermatan berarti peneliti harus bersikap teliti dalam melakukan kontrol serta verifikasi terhadap keabsahan data. Upaya ini dilakukan dengan memperluas wawasan melalui penelaahan berbagai referensi, dokumen yang relevan, serta hasil penelitian terdahulu sebagai bahan perbandingan.
- b. Triangulasi merupakan strategi verifikasi data dengan membandingkan informasi dari beragam sumber dan metode untuk menjamin keakuratan hasil penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengkaji kesesuaian data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Apabila ditemukan adanya perbedaan antara hasil pengamatan dengan pernyataan informan, maka peneliti akan melakukan pengecekan kembali atau konfirmasi kepada sumber data terkait.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Pustaka Media, 2017), 270.

- c. Penggunaan bahan referensi merupakan salah satu upaya peneliti dalam menyediakan bukti fisik guna memperkuat keabsahan data. Hal ini dilakukan melalui dokumentasi berupa foto serta data pendukung lainnya yang relevan.

2. *Confirmability*

Keabsahan data merujuk pada kesesuaian antara hasil penelitian dengan kondisi nyata di lapangan, sehingga informasi yang ditampilkan memiliki keabsahan dan dapat diuji secara ilmiah.